

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan serta memberikan gambaran terhadap suatu fenomena yang ada baik secara ilmiah maupun rekayasa yang dilakukan manusia dengan memperhatikan beberapa aspek.<sup>36</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif sendiri berarti turunan dari kualitas, yang artinya mengacu pada sifat suatu benda, objek, dan fenomena tertentu.<sup>37</sup> Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak bisa didapatkan melalui metode statistik ataupun metode pengukuran lainnya. Metode penelitian ini lebih menitikberatkan pada segi pemahaman suatu masalah dengan lebih mendalam daripada mengkaji masalah untuk penelitian generalisasi.<sup>38</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplor dan menggambarkan efektivitas Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam perspektif distribusi Islam secara menyeluruh dan mendalam.

#### **B. Kehadiran peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia juga bisa digunakan, tetapi hanya sebagai

---

<sup>36</sup> Fitria Widiyani Roosinda dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sleman: Zahir Publishing, 2021), 40.

<sup>37</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 10.

<sup>38</sup> Vivi Candra dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Madura: Yayasan Kita Menulis, 2021), 40.

alat bantu dalam tugas penelitian.<sup>39</sup> Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif ialah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan terakhir peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>40</sup>

### C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian dapat memberikan informasi yang nyata dan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan.<sup>41</sup> Dalam melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Perspektif Distribusi Islam (Studi Pada Desa Jajar, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri)” peneliti memilih Desa Jajar, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri sebagai tempat penelitian.

### D. Sumber data

Data ialah bahan informasi dari objek penelitian yang dapat diperoleh dari lokasi penelitian. Data ialah sesuatu yang didapat dari hasil penelitian yang tidak mempunyai arti bagi penerimanya dan memerlukan adanya pengolahan data. Bahan penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung dengan menggunakan beberapa teknik yang berbeda<sup>42</sup>

Sumber data untuk penelitian kualitatif ialah objek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dapat digunakan untuk menunjang terlaksanakannya penelitian tersebut.<sup>43</sup>

---

<sup>39</sup> Sutikno, *Strategi dan Teknik Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Depok: Guepedia, 2022), 109.

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 168.

<sup>41</sup> Budiyono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development)* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 28.

<sup>42</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

<sup>43</sup> Nufian S. Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Press, 2018), 49.

Ada 2 jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang bisa didapatkan dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak berbentuk file, sehingga peneliti harus mendapatkannya melalui narasumber secara langsung. Dalam penelitian yang menggunakan data primer akan diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber. Data primer dapat diperoleh dari narasumber seperti pemerintah desa dan penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Jajar, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>44</sup> Data sekunder ialah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Contohnya data-data yang berasal dari berbagai sumber yang relevan.<sup>45</sup> Data sekunder bisa didapatkan dari buku, referensi, jurnal, dan sumber lain yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian.

#### E. Pengumpulan data

Pengumpulan data ialah proses yang sistematis dan terstandarisasi untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Data dapat dikumpulkan dengan beberapa cara yaitu melalui berbagai sumber terpercaya seperti buku, jurnal, maupun situs resmi yang berkaitan dengan topik yang dibahas perihal Efektivitas Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam Perspektif Distribusi Islam.<sup>46</sup>

<sup>44</sup> Teddy Chandra dan Priyono, *Statistika Deskriptif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), 26.

<sup>45</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol. 1 No. 2 (2017), 212.

<sup>46</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 103.

Mengumpulkan data ialah hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam penelitian, karena dengan melalui analisis data yang dilakukan peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitiannya.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memerlukan pengamatan langsung ke lapangan oleh peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti mencatat semua aktivitas yang terjadi dalam proses penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Jajar, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dimana peneliti berdialog dengan mengajukan pertanyaan dan jawaban langsung pada objek yang akan diteliti atau kepada perantara yang mengetahui permasalahan dari objek yang akan diteliti.<sup>48</sup> Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kenyataan, keyakinan, perasaan, keinginan dan segala hal yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Wawancara dapat dilakukan dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan pemerintah desa dan penerima

---

<sup>47</sup> Ibid., 104.

<sup>48</sup> Amruddin dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 349.

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Jajar, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Narasumber Penelitian**

No.	Nama	Jabatan
1.	Asta Wulandari	Kepala Desa Jajar
2.	Sri Utami	Pengelola E-warong
3.	Painten	Penerima Bantuan BPNT
4.	Weti	Penerima Bantuan BPNT
5.	Etik	Penerima Bantuan BPNT
6.	Lilik	Penerima Bantuan BPNT
7.	Suprihatin	Penerima Bantuan BPNT
8.	Wuwuh	Penerima Bantuan BPNT
9.	Rini	Penerima Bantuan BPNT
10.	Khusnul	Penerima Bantuan BPNT
11.	Sukarmi	Penerima Bantuan BPNT

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara peneliti dalam mengumpulkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis maupun dokumen yang ada dalam objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar yang dapat membantu melengkapi data penelitian.<sup>49</sup>

### F. Analisis data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi, analisis data ialah suatu proses penelitian dan pengaturan yang sistematis, dimulai dengan wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan, untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait data tersebut dan memungkinkan menampilkan serta mempresentasikannya. Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan mulai dari awal peneliti terjun ke lapangan yaitu saat peneliti mulai melakukan pertanyaan-pertanyaan maupun catatan lapangan.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 59.

<sup>50</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 230.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah langkah berpikir halus yang membutuhkan tingkat kecerdasan, penilaian serta pemahaman yang tinggi. Saat peneliti terjun ke lapangan akan menemukan data yang banyak. Data tersebut masih perlu direduksi. Dengan adanya reduksi data, dapat mempermudah peneliti dalam mencari data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Display data (Penyajian data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya pada penelitian ini adalah penyajian data. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat atau bagan berdasarkan dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

3. Verifikasi (Pengarikan kesimpulan)

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya pada penelitian ini adalah verifikasi. Verifikasi memuat kesimpulan. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat awal dan bisa berubah kecuali ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang didapatkan dari lapangan merupakan data mentah, hal ini berarti data tersebut perlu diolah ataupun dianalisis lebih dalam supaya data tersebut bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, bagian penting dari proses penelitian kualitatif adalah keabsahan data yang berkaitan dengan validitas dan reabilitas. Pengecekan keabsahan data ialah pembentukan bahwa apa yang sudah diamati oleh peneliti sesuai dengan fakta atau keadaan nyata di lapangan untuk mengetahui

keabsahan data tersebut.<sup>51</sup> Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara kredibilitas.

Kredibilitas ialah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang menggambarkan kecocokan diantara konsep penelitian dengan data yang didapatkan di lapangan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu partisipasi dengan narasumber atau sumber informasi dengan memperbanyak frekuensi pertemuan dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin.
2. Mengamati dengan tekun dan seksama untuk menemukan ciri-ciri tersebut dalam data yang sesuai dengan kondisi yang dipelajari secara lebih detail.
3. Triangulasi yaitu salah satu teknik pemeriksaan kebenaran data yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang didapatkan dari suatu sumber dengan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda untuk memeriksa dan membandingkan informasi penelitian yang sudah didapatkan dalam proses penelitian.<sup>52</sup>

#### H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pertama penelitian kualitatif adalah tahap penelitian pra-lapangan, yang dapat dilakukan dengan menyusun rencana penelitian yang meliputi latar belakang masalah dan alasan dilakukannya penelitian, studi pustaka, menentukan

---

<sup>51</sup> Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Fatah Salatiga* (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020), 52.

<sup>52</sup> Achmad Anwar Abidin, *Pendidikan Islam Multikultural pada Masyarakat Plural* (Lamongan: Academia Publication, 2022), 30.

tempat penelitian, menentukan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, merencanakan pengumpulan data, merencanakan metode, menganalisis data, merencanakan peralatan yang dibutuhkan di lapangan dan merencanakan pengecekan data.<sup>53</sup> Dimana dalam tahap ini, peneliti mulai menentukan rumusan masalah, lokasi penelitian, menyusun proposal penelitian dan melakukan konsultasi.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah tahap pra-lapangan selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan, dimana peneliti harus mengetahui kondisi dan situasi di lapangan penelitiannya. Penampilan dan perilaku harus sesuai dengan norma, nilai, kebiasaan dan adat istiadat daerah tersebut.<sup>54</sup> Dimana dalam tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah tahap pekerjaan lapangan selesai, tahap berikutnya adalah tahap analisis data, dimana dalam tahap ini peneliti akan membaca berkali-kali data yang didapat dari pengumpulan data sebelumnya. Dimana dalam tahap ini, peneliti menyusun data, melakukan analisis data, pengecekan keabsahan data dan mencatat data tersebut.

---

<sup>53</sup> Bambang Sudaryana dan Ricky Ausiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 158.

<sup>54</sup> *Ibid.*, 159.